

No. Publikasi : 35095.1565
Katalog BPS : 1101002.3509730

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN PATRANG

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN PATRANG 2015

No. Publikasi : 35095.1558
Katalog BPS : 1101002.3509730
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 21

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Sumbersari

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh : BPS Kabupaten Jember

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2015 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Patrang yang bersumber dari BPS dan institusi lain tahun 2014.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Sumpalsari. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang ketiga dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. Indriya Purwaningsih, MT

DAFTAR ISI

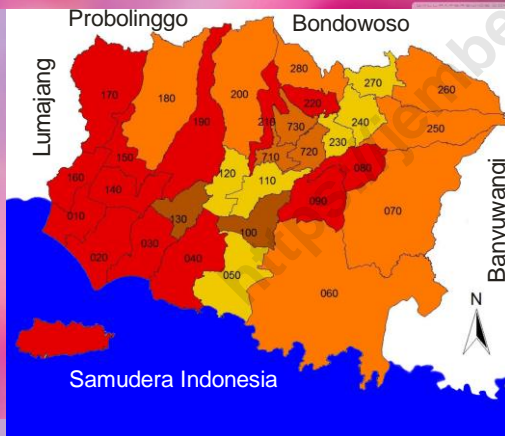
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	5
3. Kependudukan	7
4. Pendidikan	9
5. Tenaga Kerja	11
6. Kesehatan	12
7. Pertanian	14
8. Industri Pengolahan	16
9. Transportasi dan Komunikasa	18
10. Pendapatan Regional	20

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Timur bagian timur yang biasa disebut dengan “daerah tapal kuda”. Secara geografis Kabupaten Jember terletak pada posisi $6^{\circ}27'29''$ s/d $7^{\circ}14'35''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}59'6''$ s/d $8^{\circ}33'56''$ Lintang Selatan

**Peta Adiministratif Wilayah
KABUPATEN JEMBER**



Kecamatan Patrang adalah satu kecamatan dari 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember dengan jarak kurang lebih 5 km arah utara dari ibukota kabupaten. Kantor Pemerintahan kabupaten Jember, Pendapa Wahyawibawa Grha, dan beberapa kantor cabang Bank Nasional terletak di seputar alun-alun Jember yang termasuk dalam wilayah kecamatan Patrang. Sebagaimana beberapa

SKPD di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Jember, rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Jember dan Pemerintah Propinsi maupun swasta atau BUMN berada di wilayah Kecamatan Patrang.

Daftar Nama Kecamatan di KABUPATEN JEMBER

010. Kencong	110. Ajung	210. Sukorambi
020. Gumukmas	120. Rambipuji	220. Arjasa
030. Puger	130. Balung	230. Pakusari
040. Wuluhan	140. Umbulsari	240. Kalisat
050. Ambulu	150. Semboro	250. Ledokombo
060. Tempurejo	160. Jombang	260. Sumberjambe
070. Silo	170. Sumberbaru	270. Sukowono
080. Mayang	180. Tanggul	280. Jelbuk
090. Mumbulsari	190. Bangsalsari	710. Kaliwates
100. Jenggawah	200. Panti	720. Sumbersari
		730. Patrang

Fasilitas umum seperti Stasiun Kereta Api, Kantor Pos Besar, Masjid Jami' Al Baitul Amin. Beberapa sekolah juga tersebar di wilayah Kecamatan Patrang, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta ada di wilayah Kecamatan Patrang.

Secara *administratif* batas wilayah kecamatan Patrang adalah sebagai berikut :

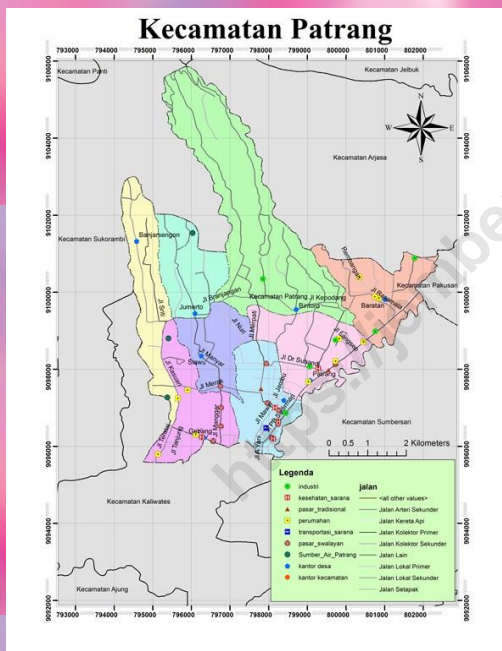
- Sebelah Utara : Kecamatan Arjasa dan Sukorambi dan Pakusari
- Sebelah Timur : Kecamatan Sumbersari dan Pakusari

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

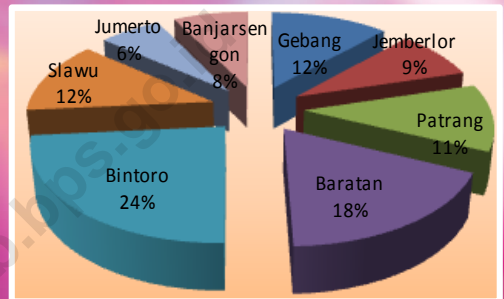
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kaliwates
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukorambi dan Kaliwates

Peta Adiministratif Wilayah KABUPATEN JEMBER



Adapun kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Patrang terdiri dari 8 Kelurahan, yaitu Kelurahan Gebang, Jember Lor, Patrang, Baratan, Bintoro, Slawu, Jumerto dan Banjarsengon dengan luas wilayahnya sebesar 35,28 km² atau sekitar 1,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Jember. Dan kantor kecamatan di wilayah Kelurahan Patrang

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Patrang menurut Kelurahan tahun 2014



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2014

Kecamatan Patrang dapat dibedakan menjadi 2 dataran yang terdiri dari :

- Dataran Sedang

Dataran tinggi merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata diatas 200 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi Kelurahan Jumerto Dan Banjarsengon.

- Dataran Rendah

Dataran sedang mempunyai ketinggian antara 0 - 200 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi kelurahan Gebang, Bintoro, Slawu, Jember Lor, Patrang dan Baratan.

Bagian utara Kecamatan Patrang topografinya fluktuatif khususnya di wilayah Kelurahan Baratan bagian utara, Bintoro, Jumerto dan Banjarsengon.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Ketinggian Kantor Kelurahan dan Luas wilayah menurut Kelurahan Tahun 2014

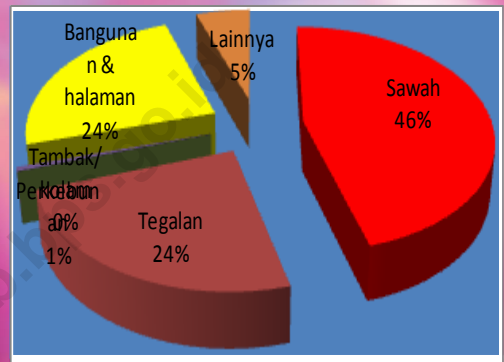
Kelurahan	Ketinggian (m)	Luas (km ²)
1. Gebang	104	4,26
2. Jember Lor	101	2,98
3. Patrang	106	4,00
4. Baratan	138	6,28
5. Bintoro	146	8,44
6. Slawu	161	4,38
7. Jumerto	204	2,23
8. Banjarsengon	287	2,71
Jumlah		35,28

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2014

Kecamatan Patrang dengan luas wilayah 3.528 Ha Terdiri dari tanah sawah seluas 1.613,27 Ha; tanah Tegalan 852,91 Ha, tanah Tambak/kolam 0 Ha, tanah Perkebunan 20,1 Ha, tanah bangunan dan halaman 849,65 Ha dan tanah Lainnya 192,07 Ha. Persentase Klasifikasi tanah dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Hampir setengah wilayah kecamatan Patrang merupakan persawahan, dan hampir seperempatnya merupakan lahan tegal. Di wilayah kelurahan yang topografinya landai dan tidak fluktuatif banyak terdapat areal persawahan seperti di Kelurahan Gebang, Jember Lor, Patrang dan Baratan.

Persentase Klasifikasi Tanah kecamatan Patrang Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2014

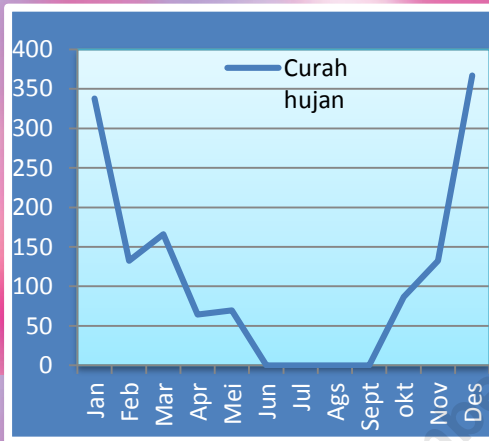
Lokasi Kabupaten Jember dan demikian halnya dengan kecamatan Patrang yang berada di daerah tropis menyebabkan daerah kecamatan Patrang ini mempunyai perubahan iklim dua jenis setiap tahun, yaitu musim kemarau dan musim penghujan seperti halnya daerah-daerah di Indonesia yang terletak di sekitar garis khatulistiwa. Untuk musim kemarau berkisar pada bulan Juni hingga September, sedangkan musim penghujan dari bulan Oktober hingga Mei.

Pada tahun 2014, rata-rata curah hujan yang terjadi di kecamatan Patrang bervariasi dari 1 mm³ sampai 182,70 mm³. Curah hujan per bulan yang tertinggi terjadi pada bulan desember sebesar 470 mm³ dan pada bulan Juni dan September tidak terjadi hujan.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

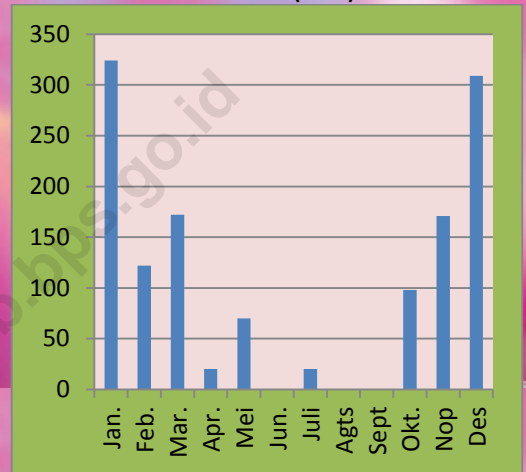
Curah Hujan per Bulan di Kecamatan Patrang Tahun 2013 (mm³)



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2014

Bila dilihat menurut bulan, hari hujan terbanyak yang terjadi pada tahun 2014 terjadi di bulan Januari yaitu sebanyak 22 hari hujan. Sedangkan pada bulan Julii dan Agustus tidak terjadi hujan sama sekali atau disebut bulan kering.

Jumlah Hari Hujan per Bulan di Kecamatan Patrang Tahun 2014 (mm³)



Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014

Tahukah Anda?

Kelurahan terluas adalah Kelurahan Bintoro sekitar 23,92% dari luas wilayah kecamatan Patrang dan yang terkecil adalah Kelurahan Jumerto yang hanya sekitar 6 % dari wilayah Kecamatan Patrang

Seluruh Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Patrang mempunyai kualifikasi sebagai wilayah administrasi Kelurahan, menganut sistem Kelurahan pengangkatan atau SK Bupati

Berhubung termasuk dalam kualifikasi Kelurahan maka status kepala kelurahan kesemuanya mempunyai jabatan PNS, termasuk untuk jabatan sekretaris Kelurahan diisi oleh pegawai dengan status PNS, termasuk untuk jabatan aparat yang lain seperti Kepala Urusan (Kaur). Bahkan beberapa Kepala Lingkungan dan staf yang ada berstatus PNS.

Kecamatan Patrang yang terdiri dari 8 Kelurahan, 36 Lingkungan, 125 Rukun Warga (RW) dan 425 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan yang mempunyai RW terbanyak adalah Gebang, sedangkan untuk kelurahan Jumerto memiliki Jumlah RW paling sedikit. Namun demikian, dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyaknya interaksi sosial kemasyarakatan di Kecamatan Patrang, semakin banyaknya Pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejolak di masyarakat. Serta cakupan informasi dan

pelayanan terhadap masyarakat akan semakin baik.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Patrang, Tahun 2014

No	Uraian	Jumlah
1	Lurah	8
2	Sekretaris Lurah	6
3	Kepala Urusan Pemerintahan	8
	Ekbang	8
	Kuangan	8
	Umum	8
	Kesra	8
4	Kepala Lingkungan	36

Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka, Tahun 2014

Banyaknya Lingkungan, Rukun Warga dan RukunTetangga Menurut Kelurahan Tahun 2014

No	Kelurahan	Lingkungan	RW	RT
1	Gebang	7	30	112
2	Jember Lor	6	25	84
3	Patrang	4	20	72
4	Baratan	5	11	37
5	Bintoro	5	15	49
6	Slawu	3	11	32
7	Jumerto	2	4	15
8	Banjarsengon	4	9	24

Sumber: Kecamatan Patrang Dalam Angka, Tahun 2014

Kekosongan pejabat Sekretaris Kelurahan terjadi di 2 kelurahan yaitu Bintoro dan Slawu. Tetapi hal tersebut tidak

mengurangi tingkat pelayanan pada masyarakat dan kinerja kelurahan.

Sedangkan jumlah RW dan RT terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2013 khususnya di Kelurahan yang mempunyai angka penduduk besar seperti Gebang, Jember Lor dan Patrang. Hal ini terjadi seiring dengan adanya wilayah yang dahulunya kosong telah terisi penghuni baru.

Dan jumlah penduduk dan rumah tangga dalam wilayah tersebut bertambah.

Wilayah Patrang yang lebih banyak areal terbukanya merupakan sasaran berikutnya bagi para pengembang yang akan membuka usahanya di bidang properti. Di beberapa kelurahan juga sudah terdapat perumahan-perumahan baru.

KEPENDUDUKAN

3

Penduduk di wilayah Patrang menurut proyeksi penduduk mengalami peningkatan, walaupun sangat kecil bila dibandingkan dengan 2 kecamatan wilayah kota Jember, Kecamatan Kaliwates dan Kecamatan Sumbersari.

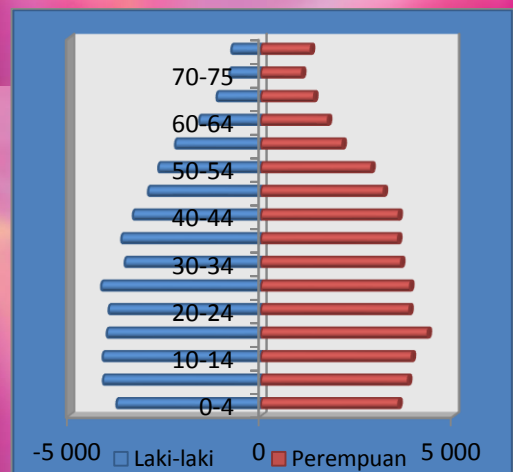
Perbedaan tersebut terjadi karena angka penduduk urban di Kecamatan Patrang juga lebih kecil. Fasilitas pendidikan perguruan tinggi di wilayah Patrang merupakan salah satu indikator kurangnya angka urban. Walaupun fasilitas pendidikan di tingkat menengah baik umum dan kejuruan bisa dikatakan lebih banyak. Dan bila dibandingkan angka kepadatan penduduk tiap km² kecil dibandingkan 2 kecamatan tersebut.

Informasi tentang jumlah penduduk untuk kelompok usia tertentu penting diketahui agar pembangunan daerah dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku pembangunan dan penerima hasil pembangunan itu sendiri.

Dari piramida penduduk menunjukkan penduduk Kecamatan Patrang tahun 2010 didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini berarti bahwa rata-rata

penduduk berada pada usia produktif. Penduduk laki-laki dan perempuan memiliki sebaran data yang relatif sama. Jumlah penduduk yang di kecamatan Patrang, yaitu penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) sebesar 24,62% atau 23.262 jiwa dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun keatas) sebesar 6.85%, yaitu 6.467 Jiwa. Sedangkan jumlah usia produktif sebesar 64.742 jiwa, atau 68,53% dari penduduk Patrang. Hal ini adalah hal yang sangat menguntungkan bagi Kecamatan Patrang, karena sebagian besar penduduknya berpotensi sebagai modal pembangunan

Piramida Penduduk Kecamatan Patrang Tahun 2010



Sumber Data: Sensus Penduduk 2010

KEPENDUDUKAN

3

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, Banyaknya Penduduk Usia 5 Tahun Ke atas menurut kemampuan berbahasa Indonesia, menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Patrang sebagian besar sudah dapat berbahasa Indonesia. Penduduk yang mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia sebesar 77.700 orang, sedangkan yang tidak sebesar 7.715 orang.

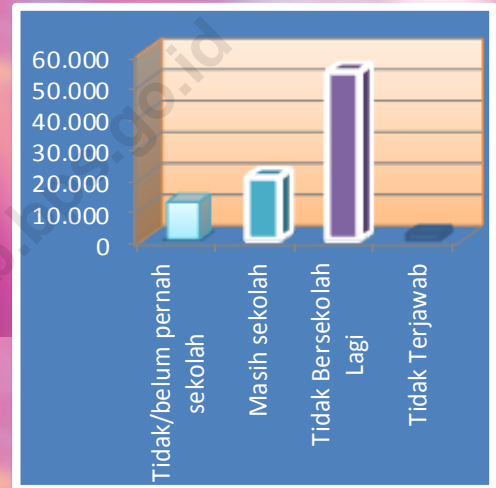
Untuk partisipasi sekolah hasil SP 2010, di kecamatan Patrang dapat dilihat bahwa banyaknya penduduk usia 5 tahun ke atas menurut status sekolah pada tahun 2010, menunjukkan bahwa penduduk yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 11.991 orang, sedangkan untuk penduduk yang masih sekolah sebanyak 19.855 orang dan untuk penduduk yang tidak bersekolah lagi sebanyak 53.569 orang.

Banyaknya Penduduk Usia 5 Tahun Ke atas menurut Kemampuan berbahasa Indonesia Kecamatan Patrang Tahun 2010

Kemampuan Bahasa Indonesia	Jumlah (orang)
Ya	77.700
Tidak	7.715
Tidak Terjawab	1.737
Jumlah	87.152

Sumber Data : Sensus Penduduk Tahun 2010

Banyaknya Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Menurut Status Sekolah Kecamatan Patrang Tahun 2010



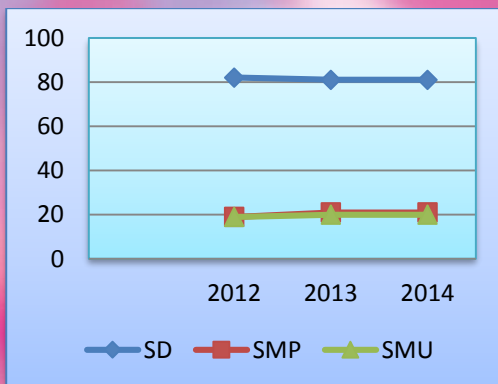
Sumber Data : Sensus Penduduk Tahun 2010

Dari tabel di atas tingginya angka pada status tidak bersekolah lagi harusnya menjadi perhatian banyak pihak karena dikhawatirkan terdapat usia sekolah yang tidak meneruskan ke jenjang kelas atau sekolah selanjutnya. Bila diamati lebih dalam banyak hal yang menyebabkan tingginya angka tersebut. Bisa dari personal itu sendiri, orang tua, ekonomi atau ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Hal ini tentunya akan menjadi fokus kebijakan pemerintah baik tingkat daerah maupun pusat dengan berbagai program.

Pendidikan merupakan sektor yang menjadi salah satu perhatian utama pemerintah saat ini. Karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi negara. Sehingga alokasi dana dalam APBN cukup besar, 20 %. Hal tersebut juga dilakukan oleh banyak negara dalam kebijakannya.

Jumlah siswa SD bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sekitar 5,3 %. Hal ini dipengaruhi salah satunya suksesnya program KB yang dilakukan oleh pemerintah. Namun juga dipengaruhi oleh adanya sekolah swasta baru di wilayah kecamatan lain.

Perkembangan Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Patrang Tahun 2012-2014



Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2012-2014

Jumlah sekolah negeri dan swasta untuk SD sederajat, SMP sederajat dan SMU sederajat pada tahun 2014 masing-masing sebanyak 81 unit, 21 unit dan 20 unit dengan jumlah murid sebanyak 9.983 siswa (SD), 6.363 siswa (SMP) dan 7.361 siswa (SMA). Sedang jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut diatas adalah 584 orang (SD), 433 orang (SMP) dan 677 orang (SMU).

Indikator Pendidikan Kecamatan Patrang, Tahun 2014

Indikator	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
Jumlah Murid	9.983	6.363	7.361
Jumlah Guru	584	433	677
Jumlah Sekolah	81	21	20
Rasio Guru/Sekolah	17	21	34
Rasio Murid/Sekolah	124	304	368
Rasio Murid/Guru	17	15	11

Sumber Data: Kecamatan Patrang Dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan angka-angka diatas diperoleh rasio guru per sekolah tertinggi di tingkat SMU (34 guru per sekolah). Demikian pula dengan rasio murid per sekolah tertinggi



4

di tingkat SMU (368 siswa per sekolah). Sementara untuk rasio murid per guru untuk tiap tingkat pendidikan yaitu berkisar 11-17 murid per guru, hal ini masih dalam toleransi ideal jumlah guru tiap kelas.

<https://jemberkab.bps.go.id>



TENAGA KERJA

5

Jumlah angkatan kerja merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

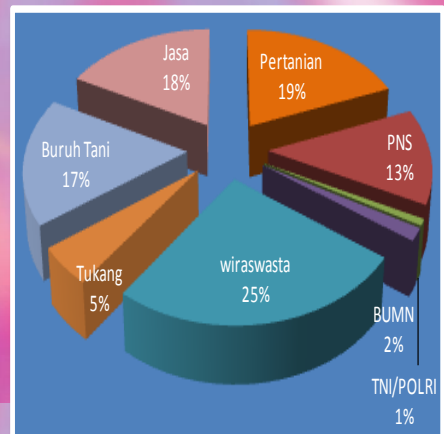
Analisis penduduk yang bekerja, khususnya perbedaan yang besar antara lowongan dan pencari kerja di sektor ekonomi sangat penting karena memiliki nilai strategis bagi pemerintah Daerah, utamanya membantu pemerintah dalam menentukan fokus kebijakan ketenagakerjaan. Pergeseran distribusi penduduk bekerja dari sektor satu ke sektor yang lainnya di Kecamatan Patrang dapat dilihat secara nyata, sehingga dapat ditentukan arah mana kebijakan ketenagakerjaan yang akan diambil. Diharapkan kemandirian dalam berusaha dan kemudahan transportasi juga memudahkan jual beli "langsung" antara produsen dan konsumen.

Melalui analisis distribusi status pekerjaan, dapat mengetahui banyak hal, diantaranya seberapa besar jiwa kewirausahaan dan kemandirian dari penduduk Kecamatan Patrang. Dimana semakin tinggi persentase penduduk yang

berstatus berusaha baik sendiri maupun dibantu buruh dibayar atau tidak dibayar maka makin tinggi jiwa kewirausahaan penduduk.

Berdasarkan mata pencaharian penduduk di kecamatan Patrang, mata pencaharian penduduk yang paling besar adalah wiraswasta, dimana penduduk banyak bekerja di sektor perdagangan dan industri dengan persentase sebesar 25,33 persen sedangkan sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama penduduk Kecamatan Patrang dan relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu Petani sebesar 19,19 persen dan Buruh tani sebesar 17,34 persen.

Persentase Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Patrang Tahun 2014



Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2014



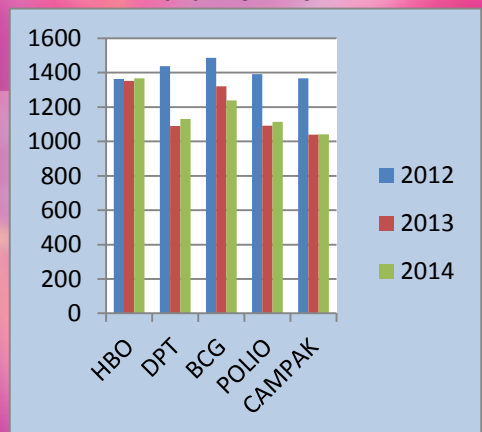
Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, untuk menunjang pembangunan kesehatan di kecamatan Patrang didukung oleh berbagai sarana kesehatan, yang meliputi rumah sakit, poliklinik, rumah bersalin, puskesmas, dan puskesmas pembantu, Polindes. Jumlah rumah sakit di Kecamatan Patrang tahun 2014 adalah 5 unit, Puskemas juga ada 1 unit dan terletak di Kelurahan Gebang, sedangkan puskesmas pembantu ada sebanyak 3 unit. Polindes ada sebanyak 3 unit.

Semakin tingginya pertambahan angka penduduk dalam satu wilayah tentu akan membawa konsekuensi pada ketersediaan sarana layanan kesehatan, baik di tingkat kecamatan ataupun desa/kelurahan. Maka, pemerintah menyikapinya dengan layanan Posyandu di tiap RT/RW di seluruh wilayah Kecamatan Patrang yang melayani kebutuhan KB dan imunisasi balita. Hal lain yang dapat dicapai dengan adanya Posyandu adalah terpantaunya jumlah angka ibu hamil dan

melahirkan baik yang hidup ataupun yang mati. Juga jumlah lansia dalam satu wilayah akan diketahui dengan pasti.

Dari grafik banyaknya bayi yang di imunisasi di Patrang tahun 2012 hingga 2014, terlihat adanya penurunan bayi yang di imunisasi. Hal ini dikarenakan jumlah bayi yang lahir dalam tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan. Dan hal ini merupakan hal yang sangat positif, karena dengan meningkatnya kesadaran penduduk akan KB, maka akan menurunkan angka kelahiran.

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Tahun 2012-2014



Sumber Data: Kecamatan Dalam Angka Tahun 2012-2014

KESEHATAN

6

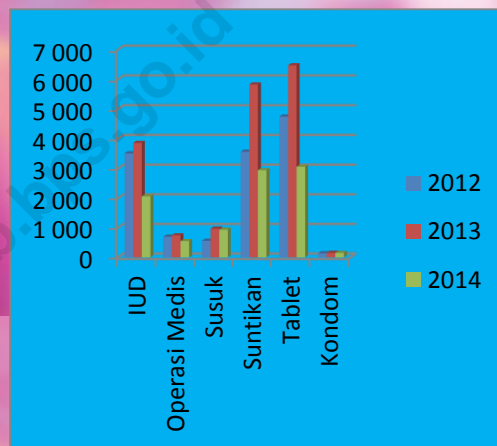
Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Patrang Tahun 2014

Uraian	2014
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	5
Poliklinik	1
Rumah Bersalin	1
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	3
Posyandu	108
Praktek dokter	21
Apotik dan toko obat	17
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter	47
Bidan	27
Mantri kesehatan/Perawat	32

Sumber Data: Kecamatan Patrang dalam Angka Tahun 2014

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai indikator adalah banyaknya peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan. Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Patrang yang menjadi Peserta KB aktif tahun 2014 berjumlah 19.207. Sementara Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan tahun 2014 adalah tablet/pil KB disusul kemudian suntikan.

Jumlah Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi Yang digunakan di Kecamatan Patrang Tahun 2012-2014



Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2014

Perkembangan produksi padi dari tahun 2012-2014 mengalami penurunan. Produksi padi menurun dari 150.350 kw pada tahun 2013 menjadi 113.240 kw pada tahun 2014. Turunnya produksi ini dikarenakan jumlah bulan basah di tahun 2014 sangat banyak. Sedangkan di saat bulan kering petani lebih banyak yang menanam tembakau, khususnya yang berada di Kelurahan Bintoro, Barat dan sebagian Patrang.

Hasil gabah yang dihasilkan oleh petani di wilayah Kecamatan Patrang lebih banyak yang langsung dijual kepada para tengkulak atau pengepul gabah daripada diproses sendiri menjadi beras. Selain mudahnya mendapatkan dana segar setelah panen, ketersediaan tempat untuk penyimpanan dan penjemuran gabah merupakan faktor penunjang petani menjual gabahnya. Tingginya biaya produksi pasca panen selain penjemuran dan penyimpanan dan penggilingan adalah alasan petani untuk tidak membawa hasil panen gabahnya ke rumah atau lumbung padi.

Untuk tanaman selain tanaman padi, di Kecamatan Patrang juga ditanami beberapa jenis palawija. Jenis yang ditanam meliputi jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah.

Untuk tanaman jagung luas lahan panen terdapat penurunan tiap tahun, sehingga terjadi penurunan produksi pada tahun 2014. Pada tahun 2014 produksi jagung hanya mencapai 16.930 kwintal. Hal ini dikarenakan peralihan jenis tanaman yang di tanam petani dari jagung beralih ke tanaman tembakau atau tanaman pertanian lainnya karena nilai keuntungannya lebih besar. Tetapi bukan berarti petani penanam tembakau beresiko kecil. Karena mulai dari persiapan penanaman, pemeliharaan dan pasca panen selain tinggi biaya operasionalnya juga banyak resiko yang ditemui.

Sementara untuk komoditas Ubi kayu ini mempunyai produksi yaitu sebesar 7.570 kw pada tahun 2014, mengalami penurunan produksi sebesar 83,91 persen bila dibandingkan dengan tahun 2013. Produk ubi kayu lebih banyak untuk menyuplai kebutuhan industri makanan, tape dan keripik.

Produksi lainnya dari Kecamatan Patrang adalah ubi jalar dan Kacang tanah. Pada tahun 2014 produksi ubi jalar hanya mencapai 3590 kwintal, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2013. Sedangkan produksi kacang tanah pada tahun

2014 sebesar 50 kwintal. Tidak sama dengan ubi kayu yang sebagian besar pemasarannya ditujukan untuk industri makanan, kacang tanah lebih banyak yang dijual pada pedagang besar di Pasar Tanjung.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Di Kecamatan Patrang Tahun 2012 -2014

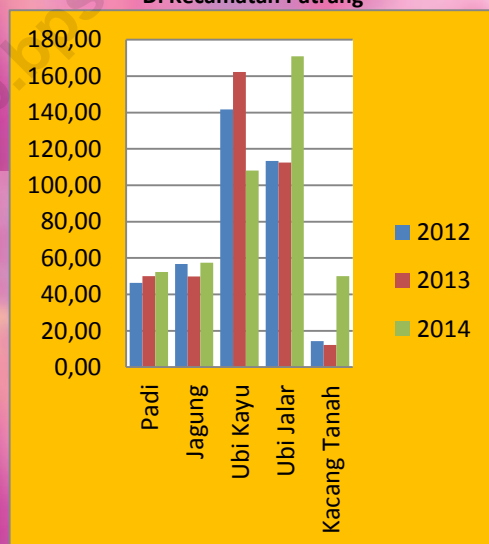
Indikator	2012	2013	2014
Padi			
Luas Panen (Ha)	3,163	3,001	2,163
Produksi (kw)	146,638	150,350	113,240
Jagung			
Luas Panen (Ha)	626	579	295
Produksi (kw)	35,530	28,910	16,930
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	366	290	70
Produksi (kw)	51,870	47,050	7,570
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	21	12	21
Produksi (kw)	2380	1,350	3,590
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	26	28	1
Produksi (kw)	370	340	50

Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014

Perkembangan produktifitas tanaman pangan di kecamatan Patrang, mulai tahun 2012 hingga 2014, produktivitas tanaman ubi kayu adalah yang tertinggi diantara tanaman lainnya, yaitu mencapai 170,95 kw/ha pada tahun 2014. Diikuti komoditi ubi kayu sebesar

108,14 kw/ha, dan komoditas jagung sebesar 57,39 kw/ha. Sedangkan produktivitas terendah pada tahun 2014 adalah kacang tanah sebesar 50 kw/ha.

Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan Di Kecamatan Patrang



Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2012-2014



INDUSTRI

8

Sektor industri pengolahan dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Rumah Tangga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja.

Jenis usaha industri pengolahan yang ada di Kecamatan Patrang pada umumnya berbasis industri kecil dan industri rumah tangga. Kegiatan yang terbanyak dilakukan pada sektor industri pengolahan adalah kegiatan dari pengolahan makanan dan minuman jadi sebanyak 642 unit, disusul industri tekstil, barang kulit dan alas kaki sebanyak 311 unit. Adapun industri andalan di beberapa kelurahan telah merebut perhatian banyak pihak baik di dalam maupun di luar kawasan Kabupaten Jember. Seperti industri batik Rola di Kelurahan Jember Lor dan Industri makanan Prol Tape di Kelurahan Jember Lor dan Gebang.

Keberadaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Patrang, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini. Pada tahun 2014, kegiatan yang banyak menyerap tenaga kerja adalah kegiatan dari pengolahan

makanan dan minuman jadi sebesar 1.315 orang, disusul industri semen dan barang galian non logam sebanyak 790 orang. Bahan galian non logam terdapat di wilayah Kelurahan Jumerto dan Banjarsengon yaitu galian pasir dan batu kali untuk bahan bangunan.

Banyaknya Industri kecamatan Patrang tahun 2014

No	Klasifikasi	Jumlah Industri
1	Makanan, minuman dan tembakau	642
2	Tekstil, barang kulit dan alas kaki	311
3	Barang kayu dan hasil hutan lainnya	130
4	Kertas dan barang cetakan	73
5	Pupuk, kimia dan barang dari karet	4
6	Semen dan barang galian non logam	161
7	Logam dasar besi dan baja	100
8	Alat angkutan, mesin dan peralatan	74
9	Barang lainnya	46
Jumlah		1541

Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014

Industri anyaman banyak terdapat di Kelurahan Bintoro yang berbahan baku bambu. Anyaman bambu ini hanya untuk pasaran lokal saja, yaitu untuk memenuhi



INDUSTRI

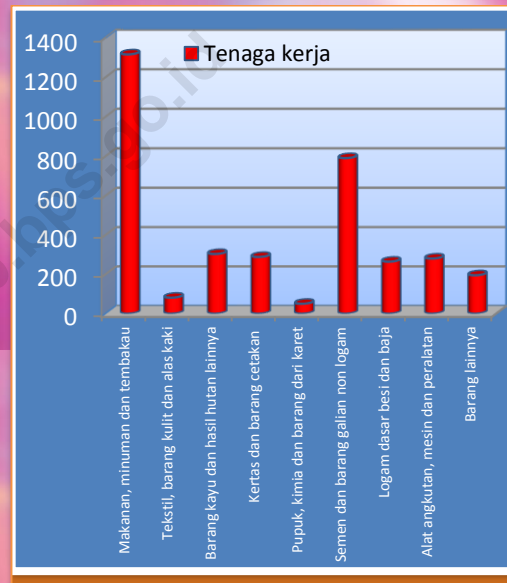
8

kebutuhan industri ikan pindang di Kecamatan Kaliwates dan di sekitar Pasar Tanjung.

Untuk jenis anyaman yang lain hanya berupa keranjang untuk sampah dan ikan pindang saja. Seharusnya menjadi perhatian banyak pihak untuk bisa mengembangkan kreatifitas pelaku usaha yang banyak dilakukan secara "home industry" ini. Dan pembinaan bagi para pelaku industri selain peningkatan kreatifitas juga sistem pemasarannya. Hal lainnya adalah ketersediaan bahan baku bambu yang mulai sulit ditemukan di wilayah Kecamatan Patrang merupakan kendala di bidang industri ini, karena berebut dengan kebutuhan lainnya terutama untuk rumah dan gudang dan penanaman tembakau bawah naungan.

Industri besar juga ada di wilayah Kelurahan Slawu yaitu industri pengolahan air dalam kemasan.

Banyaknya Tenaga kerja Industri Di Kecamatan Patrang Tahun 2014



Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014

Dengan banyaknya jenis industri tentunya akan membutuhkan jumlah tenaga kerja yang besar pula, sehingga hal ini akan mengurangi angka pengangguran di wilayah Kecamatan Patrang. Yang juga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup dan mengurangi angka tindak kriminal.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang. Untuk Kecamatan Patrang panjang jalan 132,2 km, memiliki jalan beraspal sepanjang 62,1 km atau sekitar 46,97 % dari keseluruhan panjang jalan, sepanjang 24,3 km merupakan jalan berbatu atau kerikil, dan sisanya merupakan jalan berupa tanah sepanjang 45,8 km. Tidak ada penambahan jalan aspal di wilayah Kecamatan Patrang selama beberapa tahun terakhir.

Di sektor transportasi, pada tahun 2014 jumlah sepeda motor di Kecamatan Patrang sebanyak 14.228 unit kendaraan, untuk jumlah bus sebanyak 10 unit dan untuk truk sebanyak 318 unit.

Untuk Kendaraan tidak bermotor yang terdapat di kecamatan Patrang Sepeda memiliki Jumlah terbesar diantara kendaran

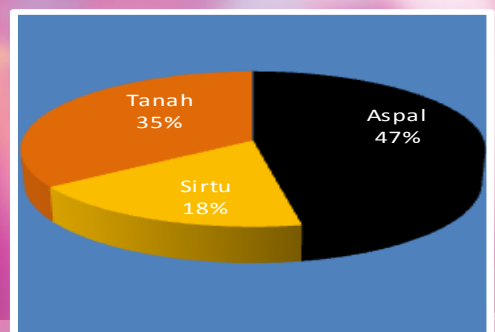
tidak bermotor lainnya. Di Kecamatan Patrang juga terdapat angkutan berjenis becak.

Indikator Transportasi Kecamatan Patrang, Tahun 2014

No	Uraian	2014
1	Panjang Jalan	132.2
	Aspal	62.1
	Sirtu	24.3
	Tanah	45.8
2	Banyak kendaraan Bermotor	
	Bus	10
	Truk	318
	Sepeda Motor	14,228
3	Banyak kendaraan Tidak Bermotor	
	Becak	1,549
	delman	0
	Cikar	0
	Sepeda	12,889

Sumber Data: Kecamatan Patrang Dalam Angka Tahun 2012

Persentase Kondisi Permukaan Jalan di Kecamatan Patrang Tahun 2014



Sumber Data: Kecamatan patrang Dalam Angka Tahun 2014

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

Di sektor komunikasi dan informasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Dari Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 Banyaknya rumah tangga yang menguasai Telepon menurut Jenis telepon di Kecamatan Patrang yang terakses oleh sarana komunikasi telepon kabel sebanyak 323 Rumah tangga.

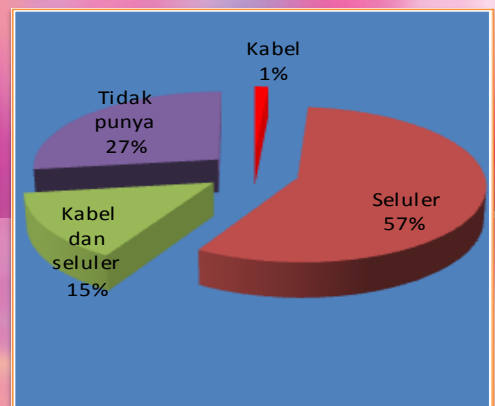
Sedangkan Rumah tangga yang memakai telepon seluler sebanyak 14.125 rumah tangga. Untuk rumah tangga yang menguasai telepon kabel dan telepon seluler sebanyak 3.574 rumah tangga. Dapat dilihat bahwa banyak rumah tangga yang memakai telpon seluler, Hampir 57 %. Hal ini dipicu oleh banyaknya produksi telepon selular yang beredar di pasaran yang banyak memiliki efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya. Bahkan sekarang pengguna telepon kabel menurun drastis dibandingkan 5 tahun yang lalu. Pelanggan telepon kabel lebih beralih pada telepon seluler yang lebih banyak menawarkan fitur-fitur layanan sesuai kebutuhan pemiliknya.

Kecamatan Patrang Tahun 2010

Jenis Telepon	Jumlah
1. Kabel	323
2. Seluler	14.125
3. Kabel dan seluler	3.574
4. Tidak punya	6.699
Jumlah	24.721

Sumber Data: Sensus Penduduk Tahun 2010

Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Telepon menurut Jenis Telepon Kecamatan Patrang Tahun 2010



Sumber data: Sensus Penduduk 2010

Banyaknya Rumah Tangga yang Menguasai Telepon menurut Jenis Telepon

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Patrang yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 1.595,50 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 2.845,62 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 769,09 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 1.063,27 Milyar di tahun 2013. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Patrang cukup pesat dengan pertumbuhan ekonomi diatas pertumbuhan ekonomi kabupaten. Pada tahun 2009 tumbuh sebesar 5,69 persen kemudian menguat pada tahun 2010 sebesar 7,11 persen, meningkat pesat di tahun 2012 menjadi sebesar 9,17 persen, tetap tinggi dan sedikit melambat sehingga masih tumbuh sebesar 8,93 persen dan tahun 2013 tetap tumbuh tinggi sebesar 8,54 persen.

Kecamatan Patrang adalah salah satu kecamatan kota di Kabupaten Jember sebagai pusat kota dan alun-alun Kabupaten Jember yang merupakan kawasan perkantoran seperti Kantor Bupati Jember, kantor Pemda, Kantor Cabang Bank se-perti BNI 46, Mandiri, BRI dan

Sumber : PDRB Kabupaten Jember 2013

Sektor	2011	2012	2013
1. PDRB			
ADHB (Rp. Milyar)	2.097,24	2.433,85	2.845,62
ADHK (Rp. Milyar)	899,29	979,58	1.063,27
2. Pertumbuhan Ekonomi			
ADHK (%)	9,17	8,93	8,54
3. PDRB Perkapita			
ADHB (Rp. Ribu)	21.892,7	25.158,3	29.140,41
ADHK (Rp. Ribu)	5	6	10.888,37
4. Penduduk			
Pertengahan Tahun	95.796	96.741	97.652

Bank Jatim, pertokoan dan rumah makan, seperti restoran 'pizza hut', ayam goreng 'bu lanny', Pujasera 'alun-alun' dan pasar Gebang



Sumber : PDRB Kabupaten Jember 2013



Sumber : PDRB Kabupaten Jember 2013

Pada tahun 2013 PDRB ADHB Patrang sebesar Rp. 2.845,62 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 16,92 persen, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB sebesar Rp. 2.433,85 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 97.652 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 29.140.410 rupiah. Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

Sektor yang dominan mempengaruhi pembentukan nilai tambah di Kecamatan Patrang adalah sektor perdagangan (*leading sector*) atau sekitar **47,29** persen atau sekitar Rp. 1.345,71 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Diikuti sektor jasa-jasa dengan fasilitas RSD dr. Subandi, RS DKT, dan RS Citra Husada dengan kontribusi sebesar 21,38 persen atau sebesar Rp. 608,31 milyar, dan sektor Angkutan dan Komunikasi sebesar 12,56 persen atau Rp. 357,39 milyar. Kontribusi terkecil terjadi di sektor listrik, gas dan air sebesar 0,46 persen atau sebesar Rp. 13,13 milyar dan sektor bangunan sebesar 1,08 persen atau Rp. 30,76 milyar dari total nilai tambah.

<http://jemberkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id